

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan upaya mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan, keterampilan, juga keahlian pada setiap individu. Pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan setiap individu menjadi lebih baik. Pendidikan hal yang sangat penting untuk membentuk sudut pandang kehidupan sehingga pendidikan tidak lepas dari kehidupan. Pada zaman yang baru seperti sekarang ini dalam pendidikan memperkenalkan reformasi pendidikan yang berkaitan dengan sistem informasi yang sangat diperlukan dalam perkembangan dunia pendidikan.

Sistem informasi manajemen dalam pendidikan merupakan rangkaian data yang diproses secara jelas dengan memberikan informasi yang akurat untuk mengambil keputusan. Pemanfaatan sistem informasi manajemen untuk bidang pendidikan sangat diperlukan dalam pengelolaan lembaga pendidikan khususnya di Madrasah, Sistem informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan dunia pendidikan ini memiliki konsep bagaimana dunia pendidikan berusaha menggunakan perangkat computer yang dapat di aplikasikan sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan kinerja dunia pendidikan secara signifikan. (Arbangi 2016:23).

Dalam pengaplikasian sistem informasi tersebut tidak lain untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di lembaga pendidikan tidak lain yaitu Madrasah. Dengan sistem informasi manajemen Madrasah akan dengan mudah mendapatkan atau mengakses berbagai data yang diperlukan. Peran pendidik dalam mutu pendidikan merupakan suatu keharusan karena mutu dari pendidik dapat dilihat dari pelayanan dan penilaian yang diberikan (Arbangi 2016:23). Mutu pendidikan Madrasah yang baik dapat menyajikan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggannya yang seluruh komponennya memiliki persyaratan juga ketentuan yang diharapkan konsumen dan memunculkan kepuasan. Usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Madrasah dapat ditempuh melalui

peningkatan kualitas penilaian akhirnya. Penilaian di Madrasah harus sesuai pada standar penilaian pendidikan dan peraturan penilaian lain yang relevan dari pemerintah. Penilaian hasil belajar siswa yang harus dipenuhi di Madrasah meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan (Mulyasa, 2013, p. 169)

Dalam penilaian yang dilaksanakan di Madrasah, guru dituntut untuk terampil dan teliti. Karena dalam penilaian di tunjukkan untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar pada kompetensi inti yaitu KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4. Didalam nya terdapat beberapa aspek diantaranya aspek afektif (sikap spiritual dan sikap social), aspek kognitif (pengetahuan), dan aspek psikomotorik (keterampilan). Setiap ketiga aspek ini memiliki beberapa instrument didalamnya. Sehingga guru harus benar-benar teliti dan serius dalam proses penilaian. Dari tahapan memberikan nilai kepada siswa sampai tahapan pelaporan nilai pada orang tua/wali.

Penilaian di Madrasah diharuskan sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan dan peraturan penilaian yang relevan dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Penilaian ini memiliki kriteria diantaranya kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa. Sistem penilaian yang baik akan membantu pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik dalam meningkatkan pembelajaran. Penilaian hasil belajar salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru. Dalam praktiknya tidak sedikit guru yang mengalami hambatan dan kesulitan dalam melakukan penilaian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan kerumitan ini dikarenakan banyak aspek penilaian yang harus dilakukan oleh guru.

Kementrian Agama membuat aplikasi yang berbasis web dengan nama Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang merupakan salah satu implementasi dari Juknis Penilaian Hasil Belajar MI (SK Dirjen Pendis Nomor 5161 Tahun 2018) MTs (SK Dirjen Pendis Nomor 5162 Tahun 2018), dan MA (SK Dirjen Pendis Nomor 3751 Tahun 2018) (Direktorat Jendral, 2018, p. 1). Aplikasi Rapor Digital

(ARD) aplikasi yang mendata nilai hasil belajar peserta didik Madrasah sesuai kurikulum Madrasah di seluruh Indonesia. Dengan menerapkan sistem pengolahan Rapor berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) dapat meringankan usaha yang harus dikeluarkan pendidik dan mempersingkat waktu yang di tempatkan dalam pengolahan Rapor (Direktorat Jendral, 2018, p. 3)

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Ranti Mastianto pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Mutu Sekolah di MAN 2 Samarinda” yang menyatakan bahwa pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap mutu sekolah berada pada kategori kuat (0,661). Besarnya pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap mutu sekolah dibuktikan dengan perhitungan menggunakan  $t$  hitung nilai besar 6,769. Dan nilai  $t$  hitung seetelah diinterpretasikan dengan nilai  $t$  tabel pada taraf signifikan 0,05 untuk  $db= 61-2=59$  didapatkan nilai  $t$  tabel 1,671. Maka  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 1,671.6,679. Dengan demikian kontribusi dari sistem informasi manajemen terhadap mutu sekolah yaitu 43,69% sisa nya ditentukan oleh faktor lain.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irma Nurmala pada tahun 2020 dengan judul Implementasi Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 yang menyatakan bahwa implementasi Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar melibatkan operator dan guru (tenaga kependidikan) karena didalamnya terdapat dua akun yaitu akun operator (protokor) dan akun guru. Dalam pengaplikasiannya Aplikasi Rapor Digital (ARD) juga mempunyai kelebihan dan kekuranganya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 11 Februari 2021 di beberapa Madrasah Aliyah Kabupaten Sukabumi. Peneliti mendatangi Madrasah Aliyah Al-Masthuriyah, Madrasah Aliyah Negeri 01 Cibadak dan Madrasah Aliyah Sunanul Huda yang mana peneliti mewawacarai pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk Madrasah Aliyah Al-Masthuriyah peneliti mewawancari pendidik sebanyak 1 orang dan 1 orang operator Madrasah. Berdasarkan pernyataan dari Bapak Rahmat dan Bapak Jajang bahwa penggunaan

Aplikasi Rapor Digital (ARD) masih ada beberapa kendala diantaranya kendala dalam jaringan dan server yang down ketika akan menggunakan Aplikasi Rapor Digital (ARD). Di Madrasah Aliyah Negeri 01 Cibadak peneliti mewawancarai 1 orang pendidik yang mana Ibu Aan menyatakan bahwa dalam penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD) ini harus terhubung dengan server. Apabila sudah padam otomatis pekerjaan pendidik dan operator di Madrasah tertunda atau apabila server dari pusat down pada saat itu pendidik dan operator Madrasah tidak bisa melakukan penilaian dan harus menunggu sampai servernya tidak down. Sedangkan di Madrasah Aliyah Sunanul Huda peneliti wawancara dengan operator Madrasah yang mana Bapak Ifnal menyatakan bahwa dalam penggunaan kurang maksimalnya penggunaan dalam Aplikasi Rapor Digital (ARD) ini sering terjadinya *miss communication* antar lembaga Madrasah dengan kemenag setempat, yang nantinya ini menjadi permasalahan yang incidental untuk lembaga. Anjuran awal untuk fokus terhadap pelaporan Aplikasi Rapor Digital (ARD), namun pada akhirnya dilakukan kembali secara manual saja, ini terjadi karena sistem informasi yang dituangkan dalam Aplikasi Rapor Digital (ARD) belum terangkai secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan operator Madrasah menyatakan bahwa kendala pada pengaplikasian Aplikasi Rapor Digital (ARD) dapat menghambat pada peningkatan mutu pendidikan Madrasah karena penilaian pembelajaran merupakan salah satu tugas guru yang terdapat dalam 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan sebagai kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan dan penyelenggara pendidikan. Standar Nasional Pendidikan dijabarkan dalam bentuk indikator mutu dan sub indikator mutu diidentifikasi sumber data dan informasi yang mendukung. Madrasah melakukan kegiatan peningkatan mutu melalui hasil penilaian peserta didik dan menyampaikan hasil tersebut dalam bentuk data dan informasi sesuai dengan instrumen mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dengan ketentuan yang ada.

Mengingat pentingnya standar penilaian pendidikan dalam penilaian di lembaga pendidikan khususnya di Madrasah, tidak lebih dari merujuk pada input,

proses dan produk output . Proses pendidikan dapat diartikan sebagai kemampuan lembaga pendidikan baik teknis maupun profesional pengelolaan yang mendukung proses belajar peserta didik agar dapat mencapai prestasi seoptimal mungkin. Sedangkan produk pendidikan termasuk jika memenuhi ciri-ciri, seperti peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas belajar sesuai dengan tujuan dan sasaran pendidikan sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, hasil pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, keluaran dari pendidikan berkualitas dan sebagainya.

Urgensi yang telah dijelaskan diatas mengingatkan bahwa jika penelitian ini tidak dilaksanakan maka akan terjadi rendahnya mutu pendidikan Madrasah karena tidak adanya pembaruan sistem informasi manajemen khususnya Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang terus dilaksanakan oleh Madrasah. Karena jika terus melaksanakan pembaruan Madrasah akan lebih bermutu dan lebih unggul.

Kebaruan yang ditemukan oleh peneliti yaitu kehidupan manusia di era digital akan selalu berhubungan dengan teknologi informasi yang akan mempengaruhi dan mengubah manusia menjadi lebih bermanfaat dalam kehidupannya khususnya dalam lembaga pendidikan teknologi informasi yang mengimplementasikan sistem informasi manajemen akan memudahkan dalam pengelolaannya apalagi dalam penelitian ini dikhususkan kepada Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang tentunya memudahkan pekerjaan guru untuk melakukan penilaian dan membantu dalam peningkatan mutu pendidikan Madrasah karena dalam Juknis penilaian hasil belajar MA Nomor 3751 penilaian hasil belajar merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan termasuk kedalam standar penilaian yang berada dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang dijadikan kriteria minimal untuk dikatakan pendidikan bermutu.

Berdasarkan semua rangkian di atas antara proses dan produk itu berkaitan dengan dengan standar mutu pendidikan, yang mana mutu proses dituangkan dalam pengeloan proses pembelajaran dan produk direalisasikan dalam sebuah aspek penilaian, hubungan antara sistem informasi manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) dan mutu Pendidikan madrasah menjadi kesatuan yang harus diteliti dalam penelitian saya ini, maka dari itu peneliti mengambil judul

## **”Hubungan Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) dengan Mutu Pendidikan Madrasah (Penelitian pada Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Sukabumi)”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan terdapat masalah yang diambil, yaitu :

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Madrasah Aliyah Se-Kab Sukabumi?
2. Bagaimana Mutu Pendidikan Madrasah di Madrasah Aliyah Se-Kab Sukabumi?
3. Bagaimana Hubungan Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) dengan Mutu Pendidikan Madrasah di Madrasah Aliyah Se-Kab Sukabumi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk menggambarkan Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) di Madrasah Aliyah Se-Kab Sukabumi.
2. Untuk mengetahui Mutu Pendidikan Madrasah di Madrasah Aliyah Se-Kab Sukabumi.
3. Untuk menganalisis Hubungan Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) dengan Mutu Pendidikan Madrasah di Madrasah Aliyah Se-Kab Sukabumi.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang hubungan sistem informasi manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) tenaga kependidikan dengan mutu pendidikan madrasah, sehingga dapat dijadikan informasi

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan manajemen di lembaga pendidikan islam khususnya dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Rapor Digital(ARD)

### **E. Kerangka Berfikir**

Sistem informasi Manajemen adalah jaringan prosedur data yang dikembangkan dalam sistem secara terpadu dengan memberikan informasi bagi manajer dalam merencanakan dan mengendalikan operasi dalam ruang lingkup pendidikan. Menurut Alter dalam buku Wendi Robson (1997:35) mengatakan bahwa sistem adalah kelompok elemen yang terintegrasi yang memiliki maksud yang sama untuk mencapai tujuan melalui elemen input, proses dan output. Menurut O'Brien Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang memberikan informasi dalam bentuk laporan dan tampilan kepada para manajer dan praktisi bisnis, sistem informasi manajemen menyediakan informasi yang dapat mendukung pimpinan dalam mengambil keputusan (Nurhamiyah 2015:104).

Dengan begitu penggunaan sistem informasi manajemen harus benar-benar dilaksanakan sesuai dengan landasan sistem informasi manajemen. Berkaitan dengan itu, DeLone dan Mclean dalam Mariana (2006, p. 31) memaparkan indikator sistem informasi manajemen sebagai berikut:

#### 1. Kualitas Sistem

Kualitas sistem merupakan keakurasian dan efisiensi dari sistem yang berperan dalam menghasilkan informasi.

#### 2. Kualitas Informasi

Kualitas informasi difokuskan pada relevansi, kecepatan yang diperoleh untuk mendapatkan informasi dan konsistensi informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi.

#### 3. Kepuasan Penggunaan

Kepuasan penggunaan merupakan tanggapan dari pengguna sistem informasi atas aplikasi dan outputnya juga penggunaan sistem informasi oleh pengguna akhir atas kesadaran dan keinginannya sendiri.

Aplikasi Rapor Digital (ARD) adalah unit tata usaha atau petugas yang terkait pendataan dan administrasi lembaga madrasah. Aplikasi ini digunakan oleh lembaga pendidikan untuk memudahkan pengelolaan penilaian hasil belajar peserta didik dengan menggunakan sistem computer. Setiap user harus melakukan registrasi secara online untuk dapat mengakses Aplikasi Rapor Digital (ARD). Terdapat 2 kategori user yang login ke Aplikasi Rapor Digital (ARD) yaitu operator madrasah dan akun guru/wali kelas. Adapun kewenangan dari dua akun tersebut dalam pengelolaan Aplikasi Rapor Digital (ARD), yaitu: . (Direktorat Jendral, 2018:3)

1. Akun operator Madrasah memiliki hak akses sebagai berikut:
  - a. Akses Halaman Beranda
  - b. Konfigurasi Data Madrasah
  - c. Mengisi Data Mata Pelajaran
  - d. Mengisi Data Muatan Lokal
  - e. Mengisi Data Guru
  - f. Mengisi Data Siswa
  - g. Mengisi Data Rombongan Belajar
  - h. Mengisi Data Ekstrakurikuler
  - i. Melakukan Sinkron Data
2. Akun Guru dan Walikelas memiliki hak akses sebagai berikut:
  - a. Akses Halaman Beranda
  - b. Mengisi data Bobot dan KKM
  - c. Melakukan Input nilai harian
  - d. Melakukan Input Nilai Akhir
  - e. Walikelas (terdapat keterangan siswa, rapor dan leger)

Mutu pendidikan Madrasah merupakan gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan. Menurut Hari Sudrajad pendidikan yang bermutu adalah Pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi akademik maupun kompetensi



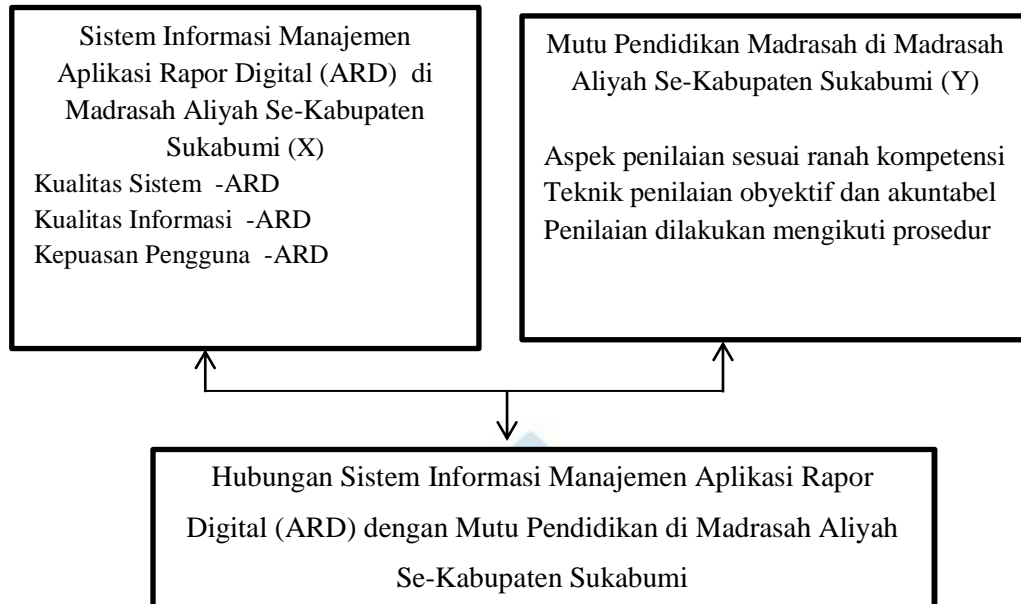
kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan social, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*) pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (*integrated personality*) mereka mampu mengintegalkan iman, imun dan amal. (Sudrajat 2005:17)

Menurut Kemendikbud (2017, p. 28) mutu pendidikan yang di ambil dari indikator mutu dalam penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah terdapat 8 standar penjaminan mutu, diantaranya standar penilaian yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penelitian ini. Indikator Standar penilaian tersebut, adalah:

1. Aspek Penilaian Sesuai Ranah Kompetensi
  - a. Penilaian Mencakup ranah
  - b. Instrumen penilaian aspek sikap
  - c. Instrumen penilaian aspek pengetahuan
  - d. Instrumen penilaian aspek keterampilan
  - e. Bentuk lporan penilaian sesuai ranah yang dinilai
2. Teknik Penilaian Obyektif dan Akuntabel
  - a. Jenis teknik penilaian yang digunakan obyektif dan akuntabel
  - b. Kelengkapan perangkat teknik penilaian
3. Penilaian dilakukan mengikuti Prosedur
  - a. Prosedur penilaian berdasarkan penyelenggara penilaian
  - b. Prosedur penilaian dilakukan berdasarkan ranah yang akan dinilai
  - c. Kelulusan siswa berdasarkan pertimbangan yang sesuai

Berdasarkan uraian di atas maka dapat digambarkan kerangka berfikir penelitian ini, yaitu tentang : “Hubungan Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) dengan Mutu Pendidikan Madrasah di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Sukabumi”. Dengan gambar kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 1.1 Skema Hubungan Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) Dengan Mutu Pendidikan Madrasah



Banyak hal yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan Madrasah diantaranya dalam penilaian akhir peserta didik yang menerapkan sistem informasi manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang di kelola oleh tenaga pendidik dan kependidikan. Perkembangan teknologi pada zaman sekarang sudah sangat canggih begitupun dengan penilaian akhir peserta didik di input dengan cara online. Karena perkembangan teknologi khususnya dalam laporan hasil belajar siswa (Rapor) akan ada pembaharuan dan peningkatan. Dalam penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah terdapat indikator mutu pendidikan salah satunya standar penilaian. Untuk standar penilaian didalam nya terdapat aspek penilaian yang harus disesuaikan dengan ranah kompetensi dan adanya teknik penilaian secara obyektif dan akuntabel baik tengah atau akhir semester.

Sistem mutu pendidikan dapat dilihat dari dua hal yakni pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Jadi seangkaian standar penilaian juga kualifikasi akademik untuk pendidik yang sudah ditetapkan akan mampu mengukur tingkat keberhasilan peserta didik serta membantu dalam meningkatnya mutu pendidikan. untuk mengetahui hal tersebut peneliti akan menyebarkan angket kepada tenaga pendidik mengenai hubungan

sistem informasi manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang dikelolanya dengan peningkatan mutu pendidikan Madrasah.

#### **F. Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Banyak hal yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan Madrasah diantaranya dalam penilaian akhir peserta didik yang menerapkan Aplikasi Rapor Digital (ARD) akan memudahkan pendidik menginput nilai akhir siswa, semakin baik penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD) maka semakin baik mutu pendidikan Madrasah. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis nol ( $H_0$ )

$H_0$  : Tidak ada hubungan signifikan antara sistem informasi manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) dengan Mutu Pendidikan Madrasah di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Sukabumi

2. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif ( $H_a$ )

$H_a$  : Ada hubungan signifikan antara sistem informasi manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) dengan Mutu Pendidikan Madrasah di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Sukabumi

Maka hipotesis penelitian ini adalah “Adanya hubungan antara sistem informasi manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) dengan Mutu Pendidikan Madrasah di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Sukabumi

Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% maka untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan rumus jika  $t$  hitung  $>$   $t$  table maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, berarti ada dampak variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ , dan jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, berarti  $H_0$  diterima, berarti tidak ada hubungan variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$

#### **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan kajian peneliti terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa uraian literature yang akan peneliti gunakan sebagai referensi penelitian yaitu:

*Pertama*, Ranti Mastianto (2019) dalam skripsi nya yang judul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Mutu Sekolah di MAN 2 Samarinda” yang menyatakan bahwa pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap mutu sekolah berada pada kategori kuat (0,661). Besarnya pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap mutu sekolah dibuktikan dengan perhitungan menggunakan  $t$  hitung nilai besar 6,769. Dan nilai  $t$  hitung setelah diinterpretasikan dengan nilai  $t$  tabel pada taraf signifikan 0,05 untuk  $df = 61 - 2 = 59$  didapatkan nilai  $t$  tabel 1,671. Maka  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 1,671.6,679. Dengan demikian kontribusi dari sistem informasi manajemen terhadap mutu sekolah yaitu 43,69% sisa nya ditentukan oleh faktor lain. Berdasarkan hipotesis maka penelitian tersebut diterima.

Skripsi yang dibuat oleh Ranti Mastianto, memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang akan penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang mutu pendidikan, perbedaannya yaitu penulis meneliti hubungan sistem informasi manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) dengan mutu pendidikan Madrasah sedangkan Ranti Mastianto sebagai peneliti terdahulu meneliti tentang pengaruh sistem informasi manajemen dengan mutu pendidikan.

*Kedua*, Irma Nurmala (2020) dalam skripsi yang berjudul “ Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor (ARD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember” hasil penelitian ini menyatakan bahwa Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam penilaian hasil belajar melibatkan operator dan guru (tenaga kependidikan), karena didalamnya terdapat dua akun, yaitu akun operator (protokol) dan akun guru. Hasil penelitiannya juga menyatakan terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD). Kelebihannya memudahkan pekerjaan guru untuk melakukan penilaian, Aplikasi Rapor Digital (ARD) sudah tertulis deskripsi mulai dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kekurangannya Aplikasi Rapor Digital (ARD) terhubung dengan server *online*, pekerjaan akun dibebankan kepada operator, data dalam Aplikasi Rapor Digital (ARD) harus terisi, tidak ada penilaian tengah semester.

Skripsi yang dibuat oleh Irma Nurmala memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang akan penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang

Aplikasi Rapor Digital (ARD) , perbedaannya yaitu dalam metode penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif sedangkan Irma Nurmala menggunakan metode kualitatif dan penulis meneliti dengan judul hubungan sistem informasi manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) dengan mutu pendidikan Madrasah sedangkan Irma Nurmala sebagai peneliti terdahulu meneliti implementasi penilaian hasil belajar berbasis Aplikasi Rapor (ARD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

*Ketiga*, Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa (2020) dalam jurnal nya yang berjudul “Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa” hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam pengaplikasian Aplikasi Rapor Digital (ARD) secara teknis sudah sesuai dengan paduan penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD) akan tetapi dalam pelaksanaannya mengalami kendala-kendala sehingga belum berhasil mencapai tujuan ARD Madrasah dalam pengelolaan penilaian hasil belajar siswa secara cepat tepat akurat efektif dan efisien.

Skripsi yang dibuat oleh Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang akan penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Aplikasi Rapor Digital (ARD) , perbedaannya yaitu dalam metode penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif sedangkan Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim menggunakan metode kualitatif dan penulis meneliti dengan judul hubungan sistem informasi manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) dengan mutu pendidikan Madrasah sedangkan Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim sebagai peneliti terdahulu meneliti Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa.